

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi penulisan ini ingin mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui Kelompok Tani sebagai upaya peningkatan kesejahteraan petani di Desa Tegalombo. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu konsep pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai sosial masyarakat untuk membangun paradigma yang baru. Pemberdayaan merupakan strategi untuk melakukan suatu pembangunan yang berlandaskan dengan asas kerakyatan, yang memiliki arti bahwa segala sesuatu yang diarahkan hanya untuk keperluan masyarakat. Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat melalui pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan juga membangun masyarakatnya agar mampu berdaya.¹

Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses untuk memandirikan, mengembangkan, menswadayakan, serta memperkuat laju kehidupan masyarakat lapisan bawah dari berbagai tekanan di segala bidang pada sektor kehidupan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu masyarakat sehingga masyarakat mampu hidup mandiri guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.² Pemberdayaan masyarakat mempunyai tujuan untuk memandirikan dan memampukan masyarakat dari tingkat kemiskinan yang tinggi, keterbelakangan, dan kesenjangan. Kemiskinan sendiri dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, papan, pakaian, kesehatan, transportasi, dan pendidikan dasar yang belum layak.

Pemberdayaan masyarakat yang ada di desa mencakup berbagai aspek kehidupan dan penghidupan pada masyarakatnya. Pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan yang ada di desa tidak semata-mata hanyalah tugas dan tanggung jawab dari pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama yang dilakukan antara

¹ Saifuddin Yunus, Suadi dan Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), 3.

² Adi Setiawan, Pemberdayaan Kelompok Budidaya Jamur Mitra Tani Mandiri Di Desa Sidorejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah, *Dalam Tugas Akhir SKRIPSI*, (2020): 2, Diakses Pada 31 Mei, 2022, Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/10781/1/SKRIPSI_PERPUS.Pdf.

pemerintah dan masyarakat desa.³ Dengan demikian, untuk melakukan pemberdayaan dan pembangunan desa dapat menekankan prinsip keseimbangan antara pemerintah dan masyarakat desa, dimana pemerintah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, serta memberi bantuan dan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pemberdayaan. Sedangkan masyarakat dapat memberikan partisipasinya dalam proses pemberdayaan masyarakat desa. Dalam pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, partisipasi masyarakat sangat diharapkan karena tanpa adanya partisipasi masyarakat kegiatan pemberdayaan dan pembangunan desa tidak dapat berjalan dan akan mengalami kesulitan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dengan kata lain, masyarakat lah yang menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya kegiatan pemberdayaan tersebut.

Pada penelitian ini pemberdayaan yang dimaksudkan adalah pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan suatu kesejahteraan pada masyarakat. Ekonomi menjadi suatu permasalahan yang erat kaitannya dengan pembangunan. Dalam mewujudkan suatu kesejahteraan warga, perlu adanya sebuah pembangunan dimana pertumbuhan ekonomi lah yang menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan dari suatu pembangunan tersebut. Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh dengan pembangunan manusia, jika masyarakat sejahtera maka kualitas sumber daya manusia akan menjadi lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Eksistensi masyarakat dalam kegiatan pengembangan ekonomi sangatlah penting, karena dengan adanya partisipasi yang kuat dari masyarakat maka masyarakat akan semakin berdaya dan semakin cepat kesejahteraan itu datang pada masyarakat.

Sebagai negara agraris sebagian besar masyarakat di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Negara Indonesia disebut dengan negara agraris karena hasil pertaniannya yang melimpah, yang berarti bahwa sumber perekonomian dan sosial masyarakat bergantung dengan tatanan produksi hasil dari pertanian. Dengan demikian, permasalahan pertanian yang ada di Indonesia menjadi faktor penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Akan tetapi dalam bidang pertanian di Indonesia masih terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi perkembangan di bidang pertanian tersebut, seperti minimnya

³ Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa", *Dalam Jurnal Unita*, (2018): 74, Diakses Pada 31 Mei, 2022, <https://Journal.Unita.Ac.Id/Index.Php/Publiciana/Article/Download/140/132>.

modal, kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para petani khususnya dalam spek kewirausahaan, serta masih adanya petani yang masih menggunakan cara tradisional. Dengan demikian, jika bidang pertanian ini dapat dikembangkan dengan maksimal disertai dengan adanya kesadaran dari masyarakat bahwa pertanian mampu menjadi asset yang menjajikan masa depan, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan pembangunan untuk menuju kesejahteraan masyarakat pedesaan. Keterbatasan yang dimiliki petani dalam pengelolaan pertanian berpengaruh pada kualitas hidup yang dimilikinya. Pemberian fasilitas bagi petani untuk meningkatkan pendapatan dapat diaplikasikan dalam kegiatan pemberdayaan sangat diperlukan dalam mencapai kesejahteraan petani.

Desa Tegalombo merupakan daerah pedesaan yang mempunyai karakteristik alam yang masih asrih. Desa Tegalombo memiliki potensi unggulan dalam bidang pertanian dan perkebunan. Desa Tegalombo memiliki sumberdaya lahan pertanian yang sangat luas, sehingga mayoritas masyarakat di Desa Tegalombo bermata pencaharian sebagai petani. Dengan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, desa Tegalombo memiliki Kelompok Tani Makmur untuk menunjang pengelolaan lahan pertanian yang ada di desa Tegalombo. Di Desa Tegalombo sendiri terdapat beberapa kelompok tani yang fokus pada unit usahanya masing-masing, mulai dari pertanian padi, pertanian semangka dan melon, serta peternakan. Sedangkan yang menjadi unggulan dalam bidang pertanian adalah pertanian padi.

Tujuan dibentuknya kelompok tani makmur di Desa Tegalombo adalah untuk memudahkan dan membantu para petani untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan sebagai sarana bagi para petani untuk bertukar pikiran, ilmu dan pendapatnya mengenai pertanian. Sektor pertanian padi di desa Tegalombo menjadi harapan bagi sebagian besar masyarakat desa yang telah menggantungkan kebutuhan hidupnya pada hasil panen padi. Dimana siklus panen padi di desa Tegalombo dapat dilakukan tiga kali dalam satu tahun. Faktor yang menjadi keunggulan kelompok tani makmur dalam pengelolaan pertanian padi di Desa Tegalombo yaitu kebersamaan dan partisipasi warganya yang tinggi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Hal ini dapat dibuktikan dalam kegiatan pemberantasan hama padi seperti tikus dan lainnya yang dulunya dilakukan secara individu, dengan adanya kelompok tani makmur ini kegiatan pemberantasan hama tikus dapat dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian, terdapat beberapa program kegiatan yang sudah terlaksana dalam kelompok tani makmur di

Desa Tegalombo yang telah dilakukan melalui penyuluhan maupun aksi nyata, diantaranya yaitu: program penyuluhan pupuk bersubsidi dari pemerintah, program pemberantasan hama padi, program penyuluhan pengairan lahan pertanian, program penyuluhan sarana pertanian, serta program penyuluhan pemasaran hasil produksi padi di Desa Tegalombo. Program-program tersebut menjadi faktor penting baru para petani di Desa Tegalombo dalam mencapai hasil panen yang maksimal serta mencapai kesejahteraan para petani.

Kelompok tani merupakan salah satu wadah bagi para petani dan jalan alternatif untuk memberdayakan para petani dalam peningkatan produktifitas serta kesejahteraan petani dengan memaksimalkan fasilitas yang ada dari pemerintah melalui berbagai program yang telah dijalankan. Dengan demikian, adanya kelompok tani dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali ilmu dengan berorganisasi antar petani sehingga dapat bersama-sama mengatasi permasalahan yang ada mulai dari pemberantasan hama penyakit, pemenuhan sarana pertanian, hingga pemasaran hasil produksi. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani Makmur Untuk Meningkatkan Skill dan Pengetahuan Petani Di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati**”. Dalam pembahasan kali ini peneliti akan memaparkan bagaimana proses dan tahap pemberdayaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kelompok tani makmur di Desa Tegalombo.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian dalam studi kualitatif ini akan mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat islam melalui kelompok tani makmur di Desa Tegalombo sebagai upaya untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan masyarakat tani. Dengan demikian, adapun fokus tempat pada kajian ini bertempat di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan mengenai permasalahan dan pembahasan masalah yang akan diteliti tanpa ada penyimpangan atas dasar indentifikasi masalah. Dengan demikian, penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani makmur untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan di Desa Tegalombo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani makmur untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan petani di Desa Tegalombo?
3. Bagaimana hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani makmur dalam meningkatkan *skill* dan pengetahuan petani di Desa Tegalombo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Islam untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan petani di Desa Tegalombo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Islam untuk meningkatkan *skill* dan pengetahuan petani di Desa Tegalombo.
3. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam melalui upaya penyuluhan dan pelatihan keterampilan guna meningkatkan *skill* dan pengetahuan petani di Desa Tegalombo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan ilmu pengetahuan secara umum khususnya tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani sebagai upaya peningkatkan *skill* dan pengetahuan, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pelaksanaan kemitraan, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaca, masyarakat, pemerintah, dan kepada pihak yang bersangkutan agar dapat menjadi acuan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani sebagai upaya peningkatan *skill* dan pengetahuan petani.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling terkait, bab satu kesatuan utuh yang berisikan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian dan alasan memilih judul tersebut. Selain itu bab ini juga membahas tentang fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang dapat meliputi teori tentang pemberdayaan masyarakat, kelompok tani dan kesejahteraan masyarakat. Serta bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian lebih lanjut,

serta analisis data dan pembahasan mengenai proses dan tahapan pemberdayaan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberdayaan masyarakat guna meingkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V **PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.

